

Pelatihan Pemanfaatan Google Form sebagai Media Ujian *Online* di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang

Siti Asmiatun¹, Titin Winarti², Astrid Novita Putri³

Universitas Semarang, Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 59160

Email: siti.asmiatun@usm.ac.id^{1*}

ABSTRAK

Pada era sekarang ini, berbagai pihak tengah mengalami kendala dikarenakan menghadapi pandemi COVID-19. Peraturan pemerintah memberlakukan *physical distancing* untuk semua pelajar, mahasiswa dan pekerja diharuskan tinggal dirumah. Pada SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang pun harus mematuhi peraturan yang berlaku selama pandemi berlangsung. Hal tersebut mengakibatkan munculnya beberapa kesulitan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara *online*. Salah satu nya dalam bidang pendidikan, seorang guru harus dapat melaksanakan aktivitas mengajar secara *online*. Hal ini dapat dianggap sebagai hambatan besar bagi seorang guru yang buta teknologi. Sehingga penyampaian dan evaluasi materi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Dari permasalahan diatas, maka beberapa guru membutuhkan *skill* tambahan mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu pelaksanaan pengajaran *online*. Pelaksanaan sosialisasi ini difokuskan untuk pelaksanaan evaluasi dengan media *online* menggunakan aplikasi *google form*, *google sites*, *google Lens*, *google ekspedisi AR dan VR*. Pelaksanaan kegiatan ini telah mendapatkan respon positif dari peserta. Hasil ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang didapatkan pra test dan post test untuk setiap pertanyaan peserta pelatihan dan pendampingan PKM mengalami peningkatan yakni dari 28,58% ke 91,55% untuk pertanyaan Ya. Dengan demikian pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan mengenai penggunaan dan pemanfaatan fitur *Google*.

Kata kunci: Google Form; *Physical Distancing*; COVID-19

ABSTRACT

In the current era, various parties are experiencing problems due to the COVID-19 pandemic. Government regulations impose physical distancing for all students. Students and workers are required to stay at home. At SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang, they must comply with the regulations that apply during the pandemic. This has resulted in the emergence of several difficulties for work that must be carried out online. One of them is in education, and a teacher must be able to carry out teaching activities online. This can be considered a major obstacle for a technology-blind teacher so that the delivery and evaluation of the material cannot be conveyed properly. Some teachers need additional skills regarding the use of technology to help implement online teaching from the above problems. The implementation of this socialization is focused on conducting evaluations with online media using the google form application, google sites, google Lens, google expedition AR and VR. The implementation of this activity has received a positive response from the participants. This result can be seen from the questionnaire results obtained by the pre-test and post-test for each PKM training and mentoring participant question, which has increased from 28.58% to 91.55% for Yes questions. Thus this training can increase the ability to use and utilize Google's features.

Keywords: Google Form; *Physical Distancing*; COVID-19

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, berbagai pihak tengah mengalami kendala dikarenakan menghadapi pandemi COVID-19. Peraturan pemerintah memberlakukan *physical distancing* untuk semua pelajar, mahasiswa dan pekerja diharuskan tinggal di rumah (Kemendikbud, 2016). Pada SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang pun harus mematuhi peraturan yang berlaku selama pandemi berlangsung dengan mengadakan aktifitas pembelajaran daring.

Pembelajaran daring atau jarak jauh bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat *mobile* atau PC yang dapat menghubungkan antara siswa dan guru (Astini, 2020; Martha dkk, 2018) . Hal tersebut mengakibatkan munculnya beberapa kesulitan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara *online*. Salah satu nya dalam bidang pendidikan, seorang guru harus dapat melaksanakan aktivitas mengajar secara *online*. Hal ini dapat dianggap sebagai hambatan besar bagi seorang guru yang buta teknologi. Sehingga penyampaian dan evaluasi materi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan solusi bagi guru untuk dapat memahami bagaimana cara menyampaikan materi dan evaluasi materi kepada siswa sehingga dapat tersampaikan melalui media *online*.

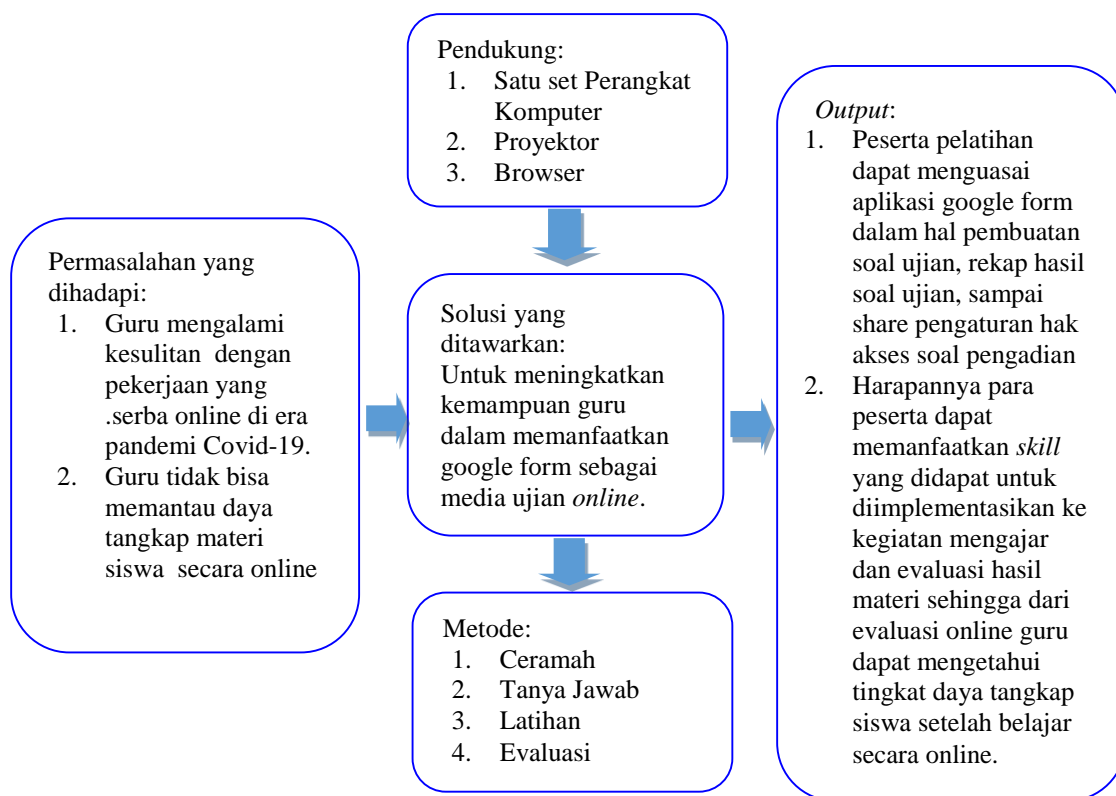
Dari permasalahan diatas, maka beberapa guru membutuhkan *skill* tambahan mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu pelaksanaan pengajaran *online*. Pelaksanaan sosialisasi ini difokuskan untuk pelaksanaan evaluasi dengan media *online* menggunakan aplikasi *google form, google sites, google Lens, google ekspedisi AR dan VR*. Google Form merupakan sebuah *tools* yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam membuat dokumen untuk merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Febriadi dan Nasution, 2017). Penggunaan *google form* pada pelatihan ini dikhususkan sebagai media berbasis *online* untuk kebutuhan pembuatan soal Ujian *online*. *Google Form* dapat menjadi alternatif bagi pihak yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar. Berdasarkan analisa situasi diatas dibutuhkan sosialisasi mengenai pelaksanaan pengajaran *online* menggunakan *google form* (Batubara dan Ariani, 2019).

Fitur *Google* dapat menjadi alternatif bagi pihak yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas mengajar secara *online* selama pandemi COVID-19 berlangsung.

METODE

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Kemudian Kerangka permasalahan IPTEK dapat di lihat Gambar 1. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan *Google Form*. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta dalam menggunakan sistem sebagai proses untuk membiasakan diri dengan fitur-fitur sistem. Kegiatan Peningkatan kemampuan ini bertempat di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 yang terletak di Jl. Fatmawati No 102 Semarang. Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2020.

Masing-masing peserta menggunakan 1 unit laptop selama praktek berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi Peningkatan kemampuan adalah 3(empat) jam, terdiri dari: 40 menit pengenalan Fitur *Google Form*, 30 menit untuk Pengenalan Fitur Google Sites, 45 menit untuk pengenalan fitur Google Lens dan Ekspedisi, 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.



Gambar 1. Metode IPTEK Pengabdian Masyarakat

Gambar 1. diatas merupakan penjelasan dari mulai permasalahan yang dihadapi mitra sampai dengan *output* yang akan diterima oleh mitra setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil tema: “Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan google form sebagai media ujian *online* di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang”, diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2020. bertempat di laboratorium komputer SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang beralamat di Jl. Fatmawati No 102 Semarang diikuti oleh sebanyak 10 orang SD Negeri Pedurungan Kidul 021. Pelatihan dimulai pukul 08.00 WIB, tiap peserta dan tim pengabdian tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan saat kondisi pandemi. Materi yang akan disampaikan adalah tentang *google form*, *google sites*, *google Lens*, *google ekspedisi AR dan VR*.



Gambar 2. Pelatihan Google form

Gambar 2 menggambarkan suasana pelaksanaan kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan membuat soal ujian melalui *google form*, membuat web melalui *google sites* dan mencoba fitur *google lens* dan ekspedisi. Pelatihan ini diselenggarakan di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang yang diikuti oleh 10 peserta selama ± 3 jam yang masing-masing peserta mendapatkan modul pelatihan dan sertifikat.



Gambar 3. Foto bersama tim PkM dengan peserta

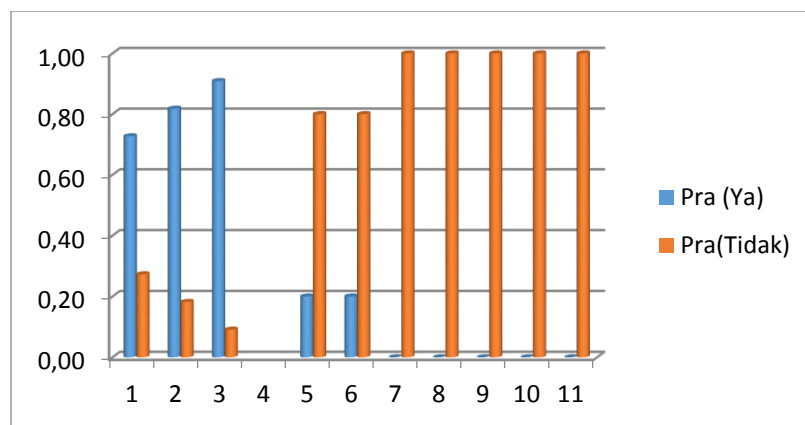
Gambar 3 merupakan bukti foto bersama dari pelaksanaan pengabdian. Sebelum kegiatan pelatihan ditutup, tim pengabdian kembali menyebar angket dengan pertanyaan *pra test* dan *post test* tentang materi. Angket sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah (Dr. Riduwan, 2013), seperti dalam pengabdian kali ini untuk mencari informasi seberapa dalam peserta pelatihan memahami materi. Sedangkan angket yang digunakan yaitu jenis angket terbuka. Dimana angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan sederhana, sehingga responden dapat mengisi sesuai keinginannya. Kelebihan dari angket ini salah satunya adalah responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh penilai (Arifin, 2012).

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang lainnya adalah membandingkan hasil pre test dan post test dari semua peserta (Tabel 1). Pada Tabel 1 tampak Hasil pre test dan post test dari peserta pelatihan : Dari kegiatan PKM yang tercantum dalam tabel di bawah ini, berikut ini hasil Pra Test dan Pasca Test Masing Masing Sebanyak 10 Pertanyaan. Adapun kriteria penilaian terhadap penguasaan materi Pra Test dan Pasca Test sebanyak 10. Soal masing-masing soal di jawab oleh 10 peserta, sehingga memperoleh hasil rata-rata dari jawaban dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Pertanyaan Pra Pasca Ya dan Tidak

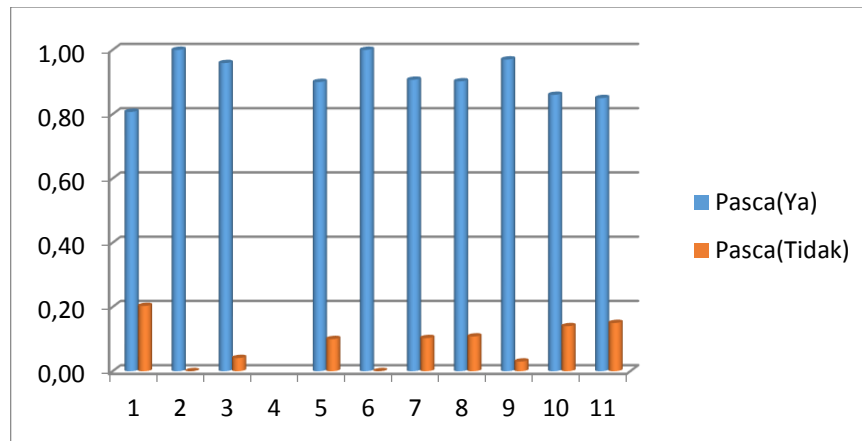
No.	Pertanyaan	Pra		Pasca	
		Pra (Ya)	Pra(Tidak)	Pasca(Ya)	Pasca(Tidak)
1	Apakah Anda tahu fitur-fitur google ?	72,70%	27,30%	80,70%	20,30%
2	Apakah anda memiliki email gmail?	81,80%	18,20%	100%	0%
3	Apakah anda tahu cara masuk ke google drive?	90,90%	9,10%	95,90%	4,10%
4	Apakah Anda tahu salah satu fitur adalah membuat form dokumen?	20%	80%	90%	10%
5	Apakah anda tahu cara membuat form dokumen?	20%	80%	100%	0%
6	Apakah anda tahu salah satu fitur google Sites?	0%	100%	90,70%	10,30%
7	Apakah anda tahu kegunaan fitur google sites?	0%	100%	90,20%	10,80%
8	Apakah anda tahu salah satu fitur google Lens?	0%	100%	97%	3%
9	Apakah anda tahu kegunaan fitur google Lens?	0%	100%	86%	14%
10	Apakah anda tahu fitur dan kegunaan fitur google ekspedisi?	0%	100%	85%	15%
Nilai Rata-Rata		28,54%	71,46%	91,55%	8,75%

Tabel 1. rekapitulasi hasil pra test dan pasca test untuk pertanyaan. Pada Pertanyaan Pra Pasca Ya dan Tidak di atas terlihat hasilnya pasca pelatihan lebih mengetahui mengenai fitur google. apabila di sajikan dalam bentuk grafik akan menjadi seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Pertanyaan Pra Kegiatan

Gambar 4. Merupakan Grafik pertanyaan Pra Kegiatan dapat dilihat pada warna biru untuk jawaban “Ya” sangat sedikit.



Gambar 5. Grafik Pertanyaan Pasca Kegiatan

Berbeda dengan Gambar 5. Jawaban “Ya” mendominasi hasil Pasca Kegiatan Pengabdian, ini menunjukkan bahwa pelatihan pengabdian ini memberikan manfaat positif bagi peserta.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari kegiatan ini adalah Antusiasnya para peserta pelatihan dari SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang merespon positif terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Dimana hal tersebut terlihat dari respon ketika melaksanakan pelatihan menjadi semangat dan kreativitas para peserta meningkat secara pengetahuan dan penggunaan fitur google. Harapannya para peserta dapat memanfaatkan *skill* yang didapat untuk dapat meningkatkan kecerdasan dalam bidang pembelajaran *online* melalui aplikasi *google*. Dan dari rata-rata nilai pra tes dengan jawaban iya sebanyak 28,54% sedangkan rata-rata nilai pasca tes dengan jawaban iya sebanyak 91,55%. Maka dari itu, kita dapat menyimpulkan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan PkM ini terjadi kenaikan peminatan dalam memanfaatkan fitur *google*.

Luaran lain yang telah dicapai oleh tim pengabdian adalah mempublikasi kegiatan pada media *online* yang dapat dilihat pada gambar 6 dan surat kabar, untuk media *online* dapat dilihat pada Konten Tribun Jateng, hari kamis 7 Januari 2021, pada tautan berikut: <https://jateng.tribunnews.com/2021/01/07/tim-dosen-usm-gelar-pelatihan-pemanfaatan-google-form-di-sdn-pedurungan-kidul-02>



Gambar 6. Publikasi kegiatan di Kontenjateng.com

Pada Gambar 6. tampak salah satu publikasi kegiatan yang telah *online* di di Kontenjateng.com. Dampak yang diperoleh dari terselenggaranya kegiatan ini, para peserta banyak mendapat manfaat guru guru memiliki pengetahuan umm mengenai google form, *google sites*, *google Lens*, *google ekspedisi AR dan VR* memiliki lebih banyak alternatif pilihan untuk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online* di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang.

SIMPULAN

Para peserta Guru SDN Pedurungan Kidul 02 Semarang telah memiliki pemahaman tentang cara memanfaatkan fitur *google* sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran *online* dan membuat soal ujian untuk evaluasi materi yang telah diberikan. Dalam melaksanakan kegiatan ini membutuhkan proses dan kesabaran bagi setiap guru. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar *online* adalah dengan memanfaatkan fitur aplikasi *Google*. Hal ini terbukti dengan hasil kuisisioner yang didapatkan pra test dan post test untuk setiap pertanyaan peserta pelatihan dan pendampingan PKM mengalami peningkatan yakni dari 28,58% ke 91,55% untuk

pertanyaan Ya. Dengan demikian pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan mengenai penggunaan dan pemanfaatan fitur *Google*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih diucapkan untuk:

1. Iswoyo, S.Pt., M.P selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USM.
2. Rini Kustiyowati Francisca, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pedurungan Kidul Semarang
3. Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu selama kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Batubara, H. H., dan Ariani, D. N. (2019). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Studi Islami. *Psikologi Perkembangan*, 2(October 2013), 1–224.
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis Mobile learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109-114. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3705>
- Riduwan, M. B. . (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Febriadi, B., dan Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner *Online* Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Kemendikbud.